

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima dan terbukti berdasarkan tindakan siklus I dan siklus II bahwa, “ Penggunaan Metode Eksperimen Dapat Meningkatkan Berpikir Formal Siswa Pada Pembelajaran Sains Di Kelas V SD 116886 Nagodang.
2. Dari hasil penelitian pada siklus I diketahui berpikir formal siswa masih rendah dan belum tercapai dalam percobaan dikelas. Siswa yang mencapai berpikir formal persentase 11% dari keseluruhan jumlah siswa. Pada siklus I pertemuan kedua, siswa mencapai berpikir formal mengalami peningkatan persentase menjadi 18%. Meskipun telah terjadi peningkatan berpikir formal siswa, namun hasil yang didapatkan masih belum sesuai dengan nilai yaitu 70. Untuk itu, peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II pertemuan pertama, didapati bahwa berpikir formal siswa meningkat dengan persentase mencapai 43%. Pada siklus II pertemuan kedua ini kembali terjadi peningkatan berpikir formal siswa mencapai 89%. Hal ini membuktikan bahwa berpikir formal siswa sampai pada siklus II pertemuan ke dua telah mencapai lebih dari 70%.
3. Dukungan yang kondusif dari faktor-faktor/unsur-unsur yang berpengaruh langsung dalam proses pembelajaran dengan penggunaan metode eksperimen sangat mendukung perolehan hasil yang maksimal.
4. Menggunakan materi SAINS yang terdapat pada kurikulum SD sangat sesuai untuk penanaman dan menumbuhkan pengetahuan-pengetahuan kepada siswa.

5.2 Saran

1. Unsur-unsur yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran dengan penggunaan metode eksperimen harus dilaksanakan sehingga memberikan dukungan yang kondusif.
2. Bagi guru dan calon guru hendaknya memperhatikan pengetahuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran diberikan, agar dapat dilakukan tindakan yang tepat bagi siswa.
3. Kepala sekolah hendaknya menyediakan buku-buku dan alat/bahan penunjang lain di sekolah agar pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat diterapkan dengan baik.
4. Bagi Peneliti selanjutnya yang hendak meneliti permasalahan yang sama diharapkan lebih memperhatikan alokasi waktu karena metode pembelajaran yang bervariasi membutuhkan lebih banyak waktu. Sebaiknya gunakan dua metode pembelajaran saja.